

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian mengenai Efektivitas Penerapan Sistem Absensi *Online* Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Aparatur Sipil Negara di Dinas Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Gresik, Maka Peneliti dapat menarik kesimpulan dan menjelaskan secara singkat, yaitu sebagai berikut:

1. Pencapaian Target

Dari segi pencapaian target, penerapan sistem absensi *online* menjadi target pemerintah yang berhasil terwujud dengan baik. Pada indikator ini telah berjalan secara efektif, hal ini disebabkan karena penerapan sistem absensi *online* di Dinas Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Gresik, telah berhasil mencapai target yang ditetapkan dengan sejumlah faktor yang mendukung. Pertama, kepatuhan pegawai terhadap peraturan yang ditetapkan, yang mencakup *reward* dan *punishment*, menjadi indikator utama pencapaian target. Proses membuat laporan absensi menjadi lebih efisien dikarenakan data langsung tercatat dalam aplikasi absensi, menghindarkan potensi manipulasi. Kemudahan dalam pembuatan laporan ini secara langsung mendukung integritas data dan meningkatkan kepercayaan diantara pegawai terhadap transparansi dalam sistem.

2. Kemampuan Adaptasi

Dalam hal kemampuan beradaptasi, indikator ini masih menghadapi beberapa tantangan. Hal ini dapat dilihat pada awal penerapannya sistem masih mengalami kendala pada aplikasi tersebut, seperti belum didukung instalasi aplikasi ini pada sistem operasi iOS. Selanjutnya juga menghadapi tantangan lain seperti kendala teknis seperti gangguan jaringan dan *error* pada aplikasi, sehingga dengan adanya kendala tersebut maka solusi yang ditawarkan adalah dengan kembali menggunakan sistem absensi *fingerprint*. Maka dari itu, dapat dikatakan dalam indikator kemampunan adaptasi pegawai secara umum sudah mampu mengatasi tantangan awal dan menerima sistem absensi *online*.

3. Kepuasan Kerja

Dari segi kepuasan kerja, diterapkannya sistem absensi *online* menyebabkan peningkatan adanya kepuasan kerja. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari adanya kebijakan kedatangan tepat waktu bagi para pegawai serta membuat laporan kinerja. Sehingga dengan adanya peningkatan kedisiplinan dari para pegawai dari mulai absensi hingga monitoring pekerjaan melalui laporan membuat untuk dapat menilai besaran jumlah Tunjangan Penambahan Penghasilan (TPP) sesuai dengan presentase golongan/jabatan, memberikan motivasi tersendiri bagi pegawai untuk meningkatkan kualitas kinerjanya dan tercipta kepuasan kerja yang lebih baik daripada sebelumnya.

4. Tanggung Jawab

Dalam hal tanggung jawab, penerapan sistem absensi *online* di Dinas Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Gresik dinilai telah berjalan cukup baik. Pegawai memiliki tanggung jawab masing-masing terutama dalam kehadiran

dan pelaporan hasil kinerja. Hal ini membuat manipulasi absensi menjadi semakin minim terjadi, sehingga menciptakan lingkungan kerja yang lebih transparan dan akuntabel.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, beberapa saran dapat diajukan:

1. Pembenahan server pada sistem absensi *online* pihak yang berwenang perlu melakukan pembenahan pada server sistem absensi *online*, mengingat adanya kendala yang sering muncul pada aplikasi untuk melakukan absensi datang dan pulang. Peningkatan kualitas server dapat membantu mengoptimalkan kinerja sistem secara keseluruhan.
2. Peningkatan disiplin kerja pegawai disarankan agar setiap pegawai di Dinas Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Gresik meningkatkan tingkat disiplin kerjanya. Tujuannya adalah untuk mengembangkan sikap kompetitif dalam bekerja, sehingga pemeliharaan disiplin dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan prestasi kerja secara keseluruhan. Pemberdayaan disiplin dapat berperan penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja